

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PEMBELAJARAN FISIKA BERORIENTASI KARAKTER DISIPLIN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 8 MAROS

Sri Rahmayani¹⁾, Jasruddin²⁾, Mohammad Agus Martawijaya³⁾

¹⁾Pendidikan Fisika, Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²⁾Jurusan Fisika
Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: yani_mantika@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) difokuskan pada pengembangan lembar kerja peserta didik yang valid dan efektif serta respons positif dari peserta didik dan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain model lembar kerja peserta didik pembelajaran fisika berorientasi karakter disiplin yang valid, untuk menganalisis respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin, dan menganalisis efektifitas penggunaan lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin. Desain penelitian yang digunakan adalah diadaptasi dari *Born and Gall* dengan prosedur atau tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono. Subjek uji coba penelitian ini adalah empat orang peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Maros, yang terdiri dari dua peserta didik perempuan dan dua peserta didik laki-laki. Lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin divalidasi oleh dua orang pakar dan dianalisis Gregory diperoleh relevansi kuat-kuat yang berarti bahwa lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin telah dinilai baik oleh validator dan dapat digunakan. Persentase respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin meliputi 82,1% berada pada kategori sangat setuju dan 17,9% berada pada kategori setuju. Karakter disiplin peserta didik setelah penggunaan lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin antara lain yaitu peserta didik A1 berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 93%, peserta didik A2 yaitu 74% dengan kategori Baik, peserta didik B1 berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 92%, dan peserta didik B2 berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 78% dengan rata-rata karakter disiplin peserta didik sebesar 84,25% pada kategori sangat baik. Selain itu persentase respon guru yaitu 64,7% berada pada kategori sangat setuju dan 35,3% berada pada kategori setuju. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lembar kerja peserta didik berorientasi karakter yang telah divalidasi oleh ahli berada dalam kategori valid yang ditunjukkan dengan tingkat konsistensi internal R 75 sehingga dapat dikatakan valid. Karakter peserta didik setelah penggunaan lembar kerja peserta didik berorientasi karakter berada pada kategori sangat baik. Respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik berada pada kategori positif. Penggunaan lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin efektif untuk pembiasaan karakter disiplin peserta didik.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Lembar Kerja Peserta Didik, Efektivitas.

ABSTRACT

This is a development study (*Research and Development*) focused on developing a valid, effective students' worksheet and a positive response from students and teacher. The objectives of this study is to design a valid discipline based of physics worksheet, to analyze the response of teacher and students towards the application of this worksheet, to analyze the effectivity of this worksheet. The design of this research is adapted from *Born and Gall* which is cited in Sugiyono. The subject of this research was 4 students grade XI SMA Negeri 8 Maros, 2 female students and 2 male students. This Students' discipline based worksheet was validated by 2 experts and analyzed by Gregory. The result shows that there was a strong relevance which means this worksheet had been valued as good by validators and could be applied in

this research. Students' response percentage of the worksheet was 82,1% extremely agreed and 17,9% agreed. Students' discipline character result after using the worksheet were; Student A1 in the "very good", Student A2 had 74% in the "good" category. Students B1 also in the "very good" category with 92% percentage while student B2 was in "very good" category with 78% point, the average percentage was 84.25% in "very good" category. Moreover, teachers' response percentage was 64,7% in extremely agreed category and 35,3% in agreed category. Based on the reaserch result, it could be concluded that students' worksheet based on character had been validated by the experts and in valid category by internal consistency of R 75. Students' character after using the worksheet is in a very goof category. Teacher and student response towards the application of this worksheet is in positive category. The application of this worksheet is effective to habituate students' discipline character.

Keywords: Discipline Character, Students' Worksheet, Effective

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Pendidikan adalah suatu proses menjadi lebih baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, pada praktiknya lebih ditekankan pada aspek kognitif sehingga mengabaikan pembentukan karakter yang menjadi aspek afektif peserta didik. Walaupun dalam teori sosiologi menyebutkan bahwa pembentukan karakter menjadi tugas utama keluarga, namun sekolah pun ikut bertanggung jawab terhadap kegagalan karakter dikalangan para peserta didik, karena proses pembudayaan menjadi tanggung jawab sekolah. Generasi yang cerdas dan berkarakter merupakan tujuan utama dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Pendidikan karakter telah menjadi isu nasional. Isu ini bergulir sedemikian pesat seiring dengan maraknya tindak kekerasan, anarkis, tawuran antarpelajar, serta mewabahnya tindak korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Ini tidak sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu

sendiri, sehingga perlu penguatan pendidikan karakter (Perpres No. 87 Tahun 2017).

Salah satu karakter yang perlu dikembangkan adalah kedisiplinan. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Berbekal karakter disiplin diharapkan akan muncul karakter-karakter yang baik lainnya dalam diri manusia. Pentingnya penguatan karakter disiplin didasarkan pada alasan banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan baik oleh anak-anak, remaja, maupun orang tua. Menurut Prasasty (2017) disiplin diri kunci untuk keberhasilan pribadi, dengan disiplin diri seseorang dapat menggunakan seluruh kemampuan bakat bawaannya. Tanpa disiplin diri sekalipun memiliki bakat yang luar biasa dia hanya akan tampil biasa-biasa saja.

Pembelajaran di SMAN 8 Maros berjalan seperti biasanya, namun masih perlu perbaikan. Hasil observasi ditemukan bahwa terdapat peserta didik yang datang terlambat meskipun waktu pembelajaran sudah dimulai, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, terdapat peserta didik yang izin *keluar-masuk* meskipun dalam suasana mengerjakan tugas

sehingga banyak yang tidak selesai tepat waktu. Kondisi tersebut belum sejalan dengan salah satu misi SMA Negeri 8 Maros tersebut yaitu membudayakan kedisiplinan dari seluruh kegiatan sekolah sehingga secara bertahap akan mengarah ke visi SMA Negeri 8 Maros tersebut yaitu mewujudkan peserta didik yang cerdas, berwawasan iman dan taqwa. Untuk itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Fisika Berorientasi Karakter Disiplin Peserta didik Kelas XI SMAN 8 Maros”. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yakni: (1) Bagaimanakah hasil pengembangan LKPD pembelajaran fisika berorientasi karakter disiplin peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Maros yang valid?; (2) Bagaimanakah respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin?; (3) Bagaimanakah efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin peserta didik SMA Negeri 8 Maros?

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari *Born and Gall* dengan prosedur atau tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono. Penelitian dilaksanakan di kelas XI SMAN 8 Maros, semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Adapun prosedur atau langkah-langkah pengembangan dalam penelitian ini adalah dimulai dari mengkaji potensi dan masalah. Dari hasil kajian tersebut salah satu yang berpotensi untuk dikembangkan adalah format atau konstruk dari LKPD yang terintegrasi dengan karakter disiplin sehingga bisa mengarahkan dan membiasakan peserta didik berperilaku disiplin dalam belajar. Langkah kedua yaitu mengumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk. Studi ini ditujukan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan teoritis yang bisa memperkuat suatu produk. Adapun pengumpulan informasi dan studi literatur yang dilakukan meliputi tahap perkembangan kognitif, tahap perkembangan moral, kajian kurikulum, langkah- langkah penyusunan LKPD pembelajaran fisika dan desain/format LKPD berorientasi karakter disiplin peserta didik, serta penilaian kualitas produk pengembangan. Dari kajian dan studi literatur tersebut, peneliti mengambil 4 (empat) orang peserta didik sebagai subyek penelitian dengan kemampuan kognitif dan jenis kelamin yang berbeda. Hal ini untuk meninjau karakter disiplin peserta didik dari perbedaan jenis kelamin dan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun subyek penelitian tersebut antara lain 2 (dua) peserta didik perempuan dan 2 (dua) peserta didik laki-laki kelas XI IPA2 SMA Negeri 8 Maros. Langkah ketiga yaitu merancang LKPD (draft 0) dan diajukan

kepada pembimbing untuk diberikan tanggapan dan persetujuan serta melakukan revisi (draft1) sesuai saran dari pembimbing. Langkah keempat yaitu FGD. FGD ini merupakan teknik pengumpulan data di mana sekelompok orang yang dipilih membahas topik atau isu yang ada secara mendalam dengan berbagai pertanyaan terbuka (open ended), yang memungkinkan peserta untuk memberikan jawaban yang disertai dengan penjelasan-penjelasan, dari FGD tersebut dihasilkan LKPD dengan berbagai saran-saran yang dirangkum dari semua peserta FGD (Draft II). Langkah kelima yakni Validasi pakar yang dilakukan oleh 2 (dua) orang validator untuk meninjau relevansi LKPD dengan teori-teori pembelajaran dari aspek konstruk, bahasa, materi maupun indikator-indikator karakter disiplin dalam LKPD tersebut sebelum diuji cobakan serta validasi instrumen-instrumen penelitian. Hasil revisi dari tahapan ini adalah LKPD (draft III). Tahap keenam yakni Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap LKPD draft III pada peserta didik kelas XI IPA2 dengan target observasi 4 orang peserta. Dalam uji coba ini digunakan instrumen berupa angket respon guru dan peserta didik, lembar observasi indikator karakter disiplin dan lembar keterlaksanaan LKPD berorientasi karakter disiplin. Langkah ketujuh atau langkah terakhir yaitu produksi terbatas. Tahap produksi terbatas ini dilakukan untuk memperbanyak LKPD Fisika yang telah dikembangkan. Tahap ini dilakukan pada

sekolah tempat penelitian atau dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya di kelas lain, di sekolah lain, dan oleh guru lain.

Instrumen yang digunakan adalah angket respon peserta didik, angket respon guru, lembar observasi karakter disiplin, dan lembar keterlaksanaan LKPD berorientasi karakter disiplin.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis secara manual. Untuk respon peserta didik dan guru dalam penskoran tiap butir pernyataan angket menggunakan skala Likert, kemudian skor tersebut diolah dengan menggunakan analisis Nurdin dalam Martawijaya (2014) yaitu kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa para peserta didik dan guru memiliki tanggapan positif terhadap LKPD adalah lebih dari 50 % mereka memberikan respon setuju terhadap minimal 75% dari jumlah aspek yang ditanyakan. Selanjutnya untuk data karakter disiplin peserta didik digunakan kriteria penetapan kategori disiplin untuk setiap aspek dan keseluruhan aspek "LKPD" dengan berdasar pada kriteria kemendikbud (2017) dan untuk menentukan efektif penggunaan LKPD berdasarkan kategori keterlaksanaan LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi LKPD pembelajaran fisika berorientasi karakter disiplin dilakukan oleh dua orang pakar untuk mengetahui kevalidan dari segi petunjuk, bahasa, kelayakan isi,

indikator tepat waktu, indikator partisipasi, indikator tanggung jawab, prosedur dan pertanyaan dalam LKPD. Hasil analisis validasi LKPD oleh dua orang pakar berada pada kategori D (kuat-kuat) dan relevansi internal $R=1$ yang berarti relevan. Untuk hasil analisis angket respon peserta didik maupun guru berada pada kategori D (kuat-kuat) dengan relevansi internal $R=1$ yang berarti relevan. Selanjutnya untuk analisis lembar observasi karakter disiplin peserta didik dan keterlaksanaan LKPD juga berada pada kategori D (kuat-kuat) dengan relevansi internal $R=1$ yang berarti relevan. Pada langkah ini dilakukan uji coba terbatas pada 28 orang peserta didik dan 17 orang guru MGMP untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap LKPD yang digunakan, serta kepada 4 (empat) orang peserta didik untuk menganalisis karakter dan efektifitas penggunaan LKPD dari peserta didik dengan jenis kelamin dan tingkat kognitif yang berbeda. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, diperoleh respon peserta didik terhadap LKPD berorientasi karakter disiplin yang digunakan adalah seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Persentase Respon Peserta Didik

Kriteria	Jumlah Respon	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	82,1
Setuju	5	17,9
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik, 23 peserta didik yang berada pada kategori sangat setuju dengan Persentase 82,1%, dan 5 peserta didik pada kategori setuju dengan Persentase 17,9%, dan tidak ada peserta didik yang berada pada kriteria tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa LKPD berorientasi karakter disiplin yang dikembangkan diterima dengan tanggapan positif oleh peserta didik.

Untuk respon guru MGMP Maros setelah dibagikan lembar angket respon guru maka diperoleh data seperti Tabel 2 berikut:

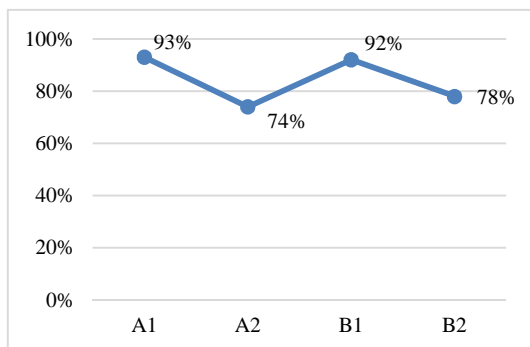
Tabel 2 Persentase Respon Guru

Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Setuju	6	35,3
Sangat Setuju	11	64,7
Jumlah	17	100

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa LKPD berorientasi karakter disiplin yang dikembangkan diterima dengan tanggapan positif sesuai dengan kriteria yang diadaptasi dari Nurdin dalam Martwijaya (2014).

Selain melihat respon guru, penelitian ini juga melihat karakter peserta didik serta efektivitas penggunaan LKPD. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah 4 (empat) orang peserta didik yang diobservasi langsung oleh 4 (empat) orang observer selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi oleh observer seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Persentase Rata-rata Karakter Disiplin 4 Peserta Didik

Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa karakter disiplin peserta didik A₁ berada pada kategori sangat baik, A₂ berada pada kategori baik, B₁ berada pada kategori sangat baik, dan B₂ berada pada kategori sangat baik dengan data keterlaksanaan penggunaan LKPD berorientasi karakter disiplin pada keempat peserta didik tersebut berada pada kategori Keseluruhan Terlaksana. Jadi berdasarkan data tersebut, maka penggunaan LKPD berorientasi karakter disiplin efektif pada peserta didik A₁, A₂, B₁, dan B₂.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Lembar kerja peserta didik berorientasi karakter disiplin yang telah divalidasi oleh ahli berada dalam kategori valid yang ditunjukkan dengan tingkat konsistensi internal $R > 75$ sehingga dapat dikatakan valid.
2. Respon peserta didik dan guru terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik berada pada kategori positif.
3. Penggunaan lembar kerja peserta didik berada dalam kategori efektif dengan karakter disiplin peserta didik berada pada kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2013. Mengukur Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Siswa SMA Menggunakan Operasi Logika Piaget. *Delta-Pi*. Vol. 2, No. 1. ISSN 2089-855x: 27-37.
- Asnaini, Adlim, & Mahidin. 2016. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Scientific untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta Didik SMA 11 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 4, No. 2. 191-201.
- Asyhari, A., Sunarno, W & Sarwanto. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Inkuiri*. Vol. 3, No. 1. ISSN 2252-7893: 62-75.
- Citra, Y. 2012. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Berkarakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 1, No. 1. 237-249.
- Dian, E.K., Ngazizah, N & Kurniawan, E.S. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan Investigasi Kelompok Guna Mengoptimalkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purworejo. *Radiasi*. Vol. 3. No. 1. 63-67.
- Fahmy, R., Bachtiar, N., Rahim, R & Malik, M. 2015. Measuring Student Perceptions to Personal Characters Building in Education: An Indonesian Case in Implementing New Curriculum in High School. *Procedia-Social and*

- Behavioral Sciences*. 851-858. DOI: 10.1016/j.sbspro.2015.11.112.
- Fannie, R. D. & Rohati. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predick, Observe, Explain). *Jurnal Sainmatika*. Vol 8, No. 1. ISSN 1979-0910.
- Fauziah, K., Parta, I.N & Rahardjo, S. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bercirikan Penemuan Terbimbing untuk SMK Kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 1, No. 9. 1721-1729. EISSN: 2502-471.
- Gazali, R. Y. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 2. 182-192.
- Gorbunovs, A., Kapenieks, A & Cakula, S. 2016. Self-Discipline As A Key Indicator to Improve Learning Outcomes In Elearning Environment. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 256-262. DOI: 10.1016/j.sbspro.2016.09.100.
- Herman, 2015. *Pengembangan LKPD Fisika Tingkat Sma Berbasis Keterampilan Proses Sains*. E- journal. Volume 2 (113-118).
- Inawati, M. 2011. Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manipulatif. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 10, No.16. 1-10.
- Kemdikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Khodarahmi, E & Nia, Z.M. 2014. EFL Teachers` Classroom Discipline Strategies and Learners` Willingness to Communicate in English Inside the Classroom. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 976-981. DOI: 10.1016/j.sbspro.2014.03.507.
- Khoury, R. 2017. Character Education as a Bridge from Elementary to Middle School: A Case Study of Effective Practices and Processes. *International Journal of Teacher Leadership*. Vol. 8, No. 2. 49-67. ISSN: 1934-9726.
- Khusniati, M. 2012. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 1, No. 2. 204-210.
- Komalasari, M. D & Pardjono. 2015. Integrated LKPD Development for Developing the Character Values of Responsibility, Discipline and Achievement of Elementary School Student. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 5, No. 1. 36-47.
- Kurniasih, I. & Berlin, S. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lutfiana, H., Kurniawan, E.S & Ngazizah, N. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Praktikum Fisika Berbasis Penemuan Terbimbing Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Binangun. *Radiasi*. Vol. 9, No. 1. 13-18.
- Maharani, Laila. 2014. Moral Development in Children. *Konseli, Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 2. EISSN 2355-8539: 104-109.
- Martawijaya, M.A. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter dan Ketuntasan Belajar Peserta didik SMP di Pulau Barrang Lompo*. Makassar. Disertasi Pascasarjana UNM.
- Melvin, T., Surdin. 2017. Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* Vol. 1, No. 1. 1-14.
- Moenir. 2014. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfitriyanti, M. 2014. Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Kalkulus. *Jurnal Formatif*. Vol. 4, No. 3. 219-226. ISSN: 2088-351X.
- Prasasty, A. T. 2017. Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 1, No. 1. 65-74. ISSN 2549-1377.

- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Raharjo, S.B. 2010. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16, Nomor 3. 229-238.
- Ramdhani, M.A. 2014. Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 8, No. 1. 28-37. ISSN: 1907-932X.
- Ramlah. 2015. Penerapan Teori Perkembangan Mental Piaget Tahap Operasional Konkret Pada Hukum Kekekalan Materi. *Jurnal Pendidikan Unsika*. Vol. 3, No. 2. ISSN 2338-2996: 218-230
- Rochmad. 2012. Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreano*. Vol. 3, No. 1. ISSN: 2086-2334.
- Ridho, Ilham A. 2018. *FGD*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Santrock, J.W. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, E., Syamsurizal & Asrial. 2016. The Development of Students' Worksheets Based on Character values on Chemistry for Senior High School. *Edu-Sains*. Vol. 5, No. 2. 8-17.
- Somayah, G., SayyedMirshah, J., SayyedMostafa, S. & Azizollah, A. 2013. Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities . *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Vol. 3, No. 5. ISSN: 2222-6990.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suradi. 2017. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 2, No. 4. DOI: 10.28926/briliant.v2i4.104.
- Tarman, B. 2016. Discipline or Classroom Management. *Gazi University, Turkey*. Vol. 1, No. 2. ISSN 2458-8350.
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Ugurlu, C.T., Beycioglu, K., Kondakci, Y., Sincar, M., Yildirim, M.C., Ozer, N & Oncel, A. 2015. The Views Of Teachers Towards Perception Of Discipline In Schools. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 120-125. DOI: 10.1016/j.sbspro.2015.07.067.
- Ulger, M., Yigittir, S. & Ercan, O. 2013. Secondary School Teachers' Beliefs On Character Education Competency. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 442-449. DOI: 10.1016/j.sbspro.2014.04.145.
- Watson, M. 2003. *Learning to Trust: Transforming Difficult Elementary Classrooms Through Developmental Discipline*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Wirantasa, U. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 7, No. 1. 83-95. ISSN: 2088-351X.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya & Budimansyah, D. 2014. Internalization Of The Character Of Discipline Through The Creation Of Conducive Classroom Atmosphere At Muhammadiyah Sopen Elementary School In Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 4, No. 2. 175-184.
- Yussi, Syaad, & Purnomo. 2016. The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results. *International Journal of Environmental & Science Education*. Vol. 12, No. 5. 965-970.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zuldafrial. 2014. Perkembangan Nilai, Moral dan Sikap Remaja. *Al Hikmah* (Online). Vol.8, No.2 (<http://jurnaliainpontianak/artikel>)